

RINGKASAN

Konsumsi energi rumah tangga modern selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang didorong adanya peningkatan kebutuhan dan konsumsi energi rumah tangga seperti gas, listrik, dan BBM. Namun demikian, energi tersebut memiliki ketersediaan yang terbatas sehingga masyarakat harus tepat menggunakannya. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis konsumsi energi rumah tangga modern di Purwokerto Utara, yang merupakan salah satu wilayah padat penduduk di Kabupaten Banyumas. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya pendapatan, pendidikan, jumlah anggota keluarga, dan lama waktu dirumah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data primer melalui wawancara berdasarkan kuisioner penelitian yang memuat data - data yang digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah rumah tangga di RW 2 Kelurahan Sumampir sebanyak 2,093 jiwa. Penentuan sampel dilakukan dengan metode multistage cluster sampling sehingga diperoleh responden berjumlah 100 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota keluarga dan lama waktu dirumah berpengaruh parsial terhadap konsumsi energi rumah tangga modern di Purwokerto Utara, selain itu jumlah anggota keluarga dan lama waktu dirumah bersama - sama dengan pendapatan dan pendidikan berpengaruh simultan terhadap konsumsi energi rumah tangga modern di Purwokerto Utara. Pendapatan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi energi rumah tangga modern di Purwokerto Utara.

Implikasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat harus lebih bijak dalam menggunakan energi. Mematikan elektronik yang sedang tidak digunakan, dan menggunakan kendaraan transportasi publik guna menghemat pengeluaran energi modern masyarakat. Selain itu pentingnya kegiatan yang produktif selama dirumah agar dapat memberikan manfaat lebih dari penggunaan konsumsi energi rumah tangga modern tersebut.

Kata Kunci : Anggota Keluarga, Energi, Konsumsi, Pendapatan, Pendidikan, Waktu

SUMMARY

Household energy consumption always increases from year to year driven by an increase in the needs and consumption of household energy such as gas, electricity, and fuel. However, the energy has a limited availability so people must use it appropriately. The purpose of this study was to analyze the energy consumption of modern households in North Purwokerto, which is one of the densely populated areas in Banyumas Regency. The independent variables used in this study included income, education, number of family members, and length of time at home.

This research uses a quantitative descriptive approach by using the primary data collection method through interviews based on a research questionnaire that contains data used in the study. The population in this study was households in RW 2 sumampir village as many as 2,093 people. The determination of the sample was carried out using the multistage cluster sampling method so that 100 respondents were obtained.

The results of this study show that the number of family members and the length of time at home have a partial effect on modern household energy consumption in North Purwokerto, in addition to the number of family members and the length of time at home together - the same as income and education have a simultaneous effect on modern household energy consumption in North Purwokerto. Income and education have no significant effect on modern household energy consumption in North Purwokerto.

The implication in this study is that people must be wiser in using energy. Turn off electronics that are not in use, and use public transportation vehicles to save people's modern energy expenditures. In addition, the importance of productive activities while at home in order to provide more benefits from the use of modern household energy consumption.

Keywords : Family Members, Energy, Consumption, Income, Education, Time